



Advokasi Pendidikan Khusus di Kelurahan Gowongan, Jetis, Kota Yogyakarta

Integrasikan dengan Pelatihan Keterampilan Ketenagakerjaan

SOSIALISASI Advokasi Pendidikan Khusus Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2025 kembali diselenggarakan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY. Kegiatan itu bertujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus.

"Pemda DIY berkomitmen memfasilitasi anak-anak berkebutuhan khusus untuk mendapatkan akses pendidikan," ujar Kepala Bidang Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY Tri Haryani di Kelurahan Gowongan, Jetis, Kota Yogyakarta, kemarin (14/5). Dalam sosialisasi itu dihadiri-

kan perwakilan dari sekolah sebagai narasumber. Selain menjelaskan pentingnya pendidikan anak berkebutuhan khusus, juga memotivasi para orang tua agar bersedia menyekolahkan anaknya. Bagi anak yang punya kebutuhan khusus dapat menikmati fasilitas dan melanjutkan pendidikan.

"Sedangkan orang tua, kami berikan pemahaman agar menyekolahkan anaknya. Sebab selama ini masih ada karena malu dan alasan lainnya," tambah Tri.

Saat ini instansinya telah bekerja sama dengan 82 sekolah negeri dan swasta agar memfasilitasi anak-anak berkebutuhan khusus mendapatkan akses



BAKAT SENI: Dua orang anak berkebutuhan khusus menunjukkan keterampilannya menari di depan peserta sosialisasi advokasi pendidikan khusus. Acara berlangsung di Kelurahan Gowongan, Jetis, Yogyakarta, kemarin (14/5).

pendidikan. Secara rutin juga diadakan pendataan anak-anak berkebutuhan khusus yang belum sekolah.

Kelurahan Gowongan dipilih sebagai salah satu sasaran sosialisasi karena masih terdapat anak-anak berkebutuhan khusus

yang belum mendapatkan akses pendidikan. Nantinya, kelurahan dan kalurahan di kabupaten/kota se-DIY menjadi sasaran sosialisasi advokasi pendidikan khusus. "Kami berharap melalui kegiatan ini anak-anak berkebutuhan khusus bisa mendapatkan layanan pendidikan sebagai haknya," kata Tri.

Ketua Komisi D DPRD DIY Rb. Dwi Wahyu Budiantoro juga bertindak sebagai narasumber. Dwi mengingatkan, fasilitasi bagi anak-anak berkebutuhan khusus bukan hanya tanggung jawab Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY. Namun wajib menjadi perhatian organisasi perangkat daerah (OPD) lainnya di lingkungan Pemda

DIY. Hal sama perlu dilakukan masyarakat dan orang tua.

Dikatakan, akses pendidikan anak-anak berkebutuhan khusus harus diintegrasikan dengan akses mereka mendapatkan keterampilan. "Itu dinilai penting agar anak-anak berkebutuhan khusus di DIY bisa hidup mandiri," pinta Dwi.

Dengan demikian, setelah mendapatkan akses pendidikan yang layak juga memperoleh fasilitasi agar mereka bisa bekerja. Upaya tersebut bisa diwujudkan melalui kerja sama antara OPD bidang pendidikan dan ketenagakerjaan. Bahkan jika perlu, dianggarkan adanya balai latihan kerja untuk anak berkebutuhan khusus. (*/inu/kus/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Gowongan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005